

## Emil: Jabar Masih Butuh 7.000 Puskesmas dan 25 RS

**BANDUNG (IM)-** Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil mengatakan, pandemi Covid-19 mengajarkan semua pihak untuk intens memperkuat infrastruktur kesehatan. Mulai dari rumah sakit sampai puskesmas. Menurut Ridwan Kamil, saat ini Jabar masih membutuhkan sekitar 7.000 puskesmas dan 25 rumah sakit supaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat Jabar semakin prima.

"Jabar hanya punya sekitar 1.000 puskesmas untuk 50 juta penduduk. Jika merujuk pada standar WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) seperti Thailand, kita masih butuh 7.000 puskesmas," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil, Selasa malam (23/2).

Emil pun mengapresiasi penanganan Covid-19 di Kota Banjar. Berdasarkan level kewaspadaan periode 8 sampai 14 Februari 2021, Kota Banjar masuk zona kuning (risiko rendah). Selain itu, per 11 Februari 2021, tidak ada desa/kelurahan di Kota Banjar yang berstatus

zona merah (risiko tinggi). Dari 25 desa/kelurahan, 9 desa/kelurahan berstatus Zona Hijau, 16 desa/kelurahan masuk Zona Kuning.

"Saya titip PPKM diteruskan sampai 8 Maret. Karena PPKM dilaksanakan serentak sehingga dampaknya sangat baik terhadap pengendalian Covid-19 di Jabar," katanya.

Emil sendiri meresmikan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Asih Husada Langensari Kota Banjar belum lama ini. Emil berharap kehadiran RSUD Asih Husada Langensari dapat membuat pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kota Banjar semakin baik.

"Dalam pelayanan pembangunan kepada masyarakat dari indeks pembangunan manusia ada tiga, yaitu pendidikan, daya beli, dan kesehatan," kata Emil.

"Dengan hadirnya RSUD Asih Husada Langensari, semoga menjadikan Kota Banjar sebagai kota dengan pelayanan kesehatan terbaik di Jabar," imbuhnya. ● **pur**

## 500.000 Jiwa di Kab. Bogor Menghilang Selama Pandemi, Ini Kata DPRD Jabar

**CIBINONG (IM)-** Anggota DPRD Jawa Barat, Asep Wahyujiaya menanggapi data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan penduduk di Kabupaten Bogor menghilang sekitar 500 ribu jiwa selama pandemi Covid-19. "Pemkab Bogor harus mulai menjadikan basis data tersebut untuk memetakan dalam mengambil kebijakan," ungkapnya di Cibinong, Bogor, Jabar, Selasa kemarin.

Menurut legislator asal Kabupaten Bogor itu, kondisi berkurangnya penduduk yang diduga karena ditinggal para pendatang selama pandemi, harus menjadi peluang bagi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dalam mengatasi masalah tingginya angka pengangguran.

"Kita tahu kawasan industri di Jawa Barat sebetulnya bukan menampung penduduk asli. Seperti di Karawang, itu unik. Tingkat kemiskinan tinggi, padahal kawasan industri. Jawabannya, yang bekerja itu bukan warga setempat," terang AW.

Seperti diketahui, BPS Kabupaten Bogor, Jawa Barat mencatat ada pengurangan jumlah penduduk

sekitar 500 ribu jiwa di wilayahnya selama pandemi Covid-19.

"Tahun 2019 sekitar 5,9 juta jiwa, hasil sensus penduduk 2020 menurun menjadi 5,4 juta jiwa," ungkap Kasi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor, Ujang Jaelani.

Menurutnya, BPS telah memproyeksikan jumlah penduduk Kabupaten Bogor pada tahun 2020 sebanyak 6 juta jiwa sesuai asumsi pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun, tapi bukannya bertambah malah berkurang karena pandemi.

"Kita proyeksikan sekitar 6 juta (jiwa) awalnya. Waktu memproyeksikan asumsi pandemi belum diperhitungkan, proyeksi dihitung dua tahun lalu," terang Ujang.

Meski tak merinci jumlahnya, tapi ia menyebutkan bahwa pengurangan penduduk terjadi karena banyak faktor, mulai dari perpindahan penduduk hingga meninggal dunia. "Ada juga (warga) yang meninggal dunia, tapi dibanding yang bergerak ke luar Bogor, jauh lebih banyak yang bergerak ke luar Kabupaten Bogor," ujarnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

### VAKSINASI COVID-19 BAGI PEDAGANG PASAR

Seorang pedagang menunjukkan kartu vaksinasi COVID-19 usai menjalani penyuntikkan di Pasar Melong, Cimahi, Jawa Barat, Rabu (24/2). Sebanyak 95 pedagang Pasar Melong menerima vaksin sinovac dosis pertama pada program vaksinasi tahap kedua yang ditujukan bagi pelayanan publik, pedagang pasar, ASN, TNI dan Polri.

## Pelaku Curanmor dan Penadah Diringkus Polres Bogor

**BOGOR (IM)-**Delapan orang pelaku pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) roda dua yang diketuai AJ seorang residivis di kasus yang sama diringkus Sat Reskrim Polres Bogor. Kelompok pelaku Curanmor ini tak hanya beraksi di Kecamatan Cibinong, Caringin, Ciampea, Cibungbulang, Cisarua, Cileungsi, Ciomas, Ciawi, Babakan Madang dan Sukaraja, Kabupaten Bogor tetapi juga hingga ke Kota Bekasi, Kecamatan Rawalumbu.

Mereka ditangkap dalam operasi khusus bersandi kejahatan curanmor (Janan), kendaraan roda dua hasil curanmor dan selanjutnya akan dijual di Provinsi Lampung atau daerah lain di Pulau Sumatera dengan harga paling murah Rp 2 juta.

"Pelaku Curanmor Kecamatan Cibinong, Caringin, Ciampea, Cibungbulang, Cisarua, Cileungsi, Ciomas, Ciawi, Babakan Madang dan Sukaraja Kabupaten Bogor serta Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi yang diketuai AJ ini berhasil kami ringkus atau tangkap dari Operasi Janan yang dilakukan oleh Sat Reskrim," ungkap Kapolres Bogor. AKBP Harun kepada wartawan di Mako Polres Bogor, Cibinong, Rabu, (24/2).

Ia menambahkan sasaran pelaku kejahatan Curanmor ialah yang berada di teras atau garasi rumah, dengan waktu pencurian kendaraan roda dua mulai dari

pukul 14.00-05.00 WIB. "Para pelaku ini berbagi tugas mulai dari 'pemetik', menjaga lingkungan sekitar dan membongceng pemetik. Dari 9 orang pelaku Curanmor baru 8 orang yang sudah tertangkap hingga kami pun masih terus melakukan pengejaran," tambahnya.

Kasat Reskrim Polres Bogor, AKBP Handreas Adrian menuturkan selain pelaku Curanmor, jajarannya juga menangkap empat orang pelaku penadah hasil kejahatan Curanmor di salah satu wilayah di Pulau Sumatera.

"Kami juga berhasil menangkap 4 orang pelaku penadah roda dua hasil kejahatan Curanmor di Pulau Sumatera, dari tangan pelaku Curanmor dan penadah ini kami berhasil mengamankan barang bukti berupa 17 unit kendaraan roda dua, BPKB, handphone, obeng dan kunci letter T," tutur AKP Handreas.

Pria asli Lampung ini melanjutkan bahwa para pelaku atau tersangka Curanmor kendaraan roda dua ini diancam idengan pasal 363 ayat 1, ayat 3E dan ayat 5E Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dengan ancaman hukuman penjara maksimal lima tahun.

"Untuk penadah hasil kejahatan Curanmor kendaraan roda dua akan kami ancam dengan pasal 480 KUHP dengan ancaman hukuman penjara selama maksimal empat tahun penjara," lanjutnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PENGALIHAN ARUS LALU LINTAS DI KOTA BOGOR

Sejumlah kendaraan melaju melewati jembatan sementara saat pengalihan arus lalu lintas di jalan Paledang, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (24/2). Pengalihan arus lalu lintas di ruas jalan tersebut dilakukan karena adanya pembongkaran jembatan untuk pembangunan jalur ganda Kereta Api (KA) Bogor-Sukabumi yang akan dilaksanakan hingga enam bulan kedepan.

## Pembangunan Rel Ganda Dimulai, 2 Ruas Jalan di Bogor Ditutup 6 Bulan

Selain mengalihkan arus, petugas sudah menyiapkan jembatan sementara atau jembatan bailey untuk kedua jalur di sana dan sudah dilakukan dua kali uji coba bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bogor.

**BOGOR (IM)-** Pembangunan jalur ganda (double track) Bogor-Sukabumi di Kota Bogor dimulai, dua ruas jalan yakni Jalan Raya Pahlawan dan Jalan Raya Paledang ditutup selama enam bulan. Kani Turjawali Polresta Bogor Kota, AKP Budi Suratman mengatakan,

penutupan dua ruas jalan itu dilakukan mulai Rabu (24/2). Selain mengalihkan arus, petugas sudah menyiapkan jembatan sementara atau jembatan bailey untuk kedua jalur tersebut. Di mana, sudah dilakukan dua kali uji coba bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bogor.

"Sehingga pada Rabu, mulai pelaksanaan pengalihan arus dan pembongkaran jembatan mulai jam 08.00 WIB sampai dengan enam bulan ke depan," jelas Budi, Rabu pagi. Budi menjelaskan, pengalihan arus tersebut dilaksanakan karena dalam proyek double track sesi satu dan dua ini terdapat kegiatan pembongkaran jembatan. Di mana pengerjaannya dilaksanakan sepanjang hari. "Waktu pengerjaannya pengalihan arus dilaksanakan karena kegiatannya pembongkaran jembatan. Sehingga pelaksanaan pengalihan arus pagi ketemu pagi lagi," tuturnya.

Tak hanya itu, Budi men-

egaskan, kendaraan besar seperti bus dan truk tronton tidak bisa melewati kedua jalur tersebut. Baik di Jalan Pahlawan maupun di Jalan Paledang. Bahkan, petugas menempatkan alat pengukur kendaraan di dekat Jalan Pahlawan, tepatnya di Simpang Bogor Nirwana Residence (BNR) agar tidak ada kendaraan besar yang bisa menerobos. "Yang bisa melintas di jalur empang adalah kendaraan umum. Kecuali kendaraan tronton atau besar sehingga tidak bisa memasuki jalur seputaran Empang," tegasnya. Sama dengan Jalan Paledang, petugas akan ditempatkan di Pertigaan Bank BNI. Sehingga, kendaraan yang

bisa memasuki Jalan Paledang hanya kendaraan umum dan kendaraan pribadi, kecuali kendaraan besar. Dalam hal ini, Budi pun mengatakan, Satlantas Polresta Bogor Kota bersama Dishub Kota Bogor melakukan imbauan dan sosialisasi melalui media, dan sosial media. Serta pihak proyek yang langsung menyampaikannya ke masyarakat agar masyarakat bisa mengambil jalur yang lebih baik. "Ada plang atau imbauan di titik simpul, terutama di Simpang Ekalokasari, di Internasional Motor, maupun di Simpang BNR. Sekaligus di BNI, di PLN Paledang, maupun di seputaran Jembatan Merah," tuturnya. ● **gio**

## Hindari Kendaraan Lain, Mobil Boks Terbalik

**BOGOR (IM)-** Diduga karena pengemudi menghindari mobil di depannya yang memutar balik secara tiba-tiba, sebuah mobil Boks Colt Diesel dengan Nomor Polisi F. 8480 GZ terbalik di Jalan Raya Jakarta-Bogor, tepatnya di depan PT East Gylet Internasional, Kelurahan Nanggung, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, kemarin.

Menurut keterangan salah satu saksi mata di lokasi kejadian, Aram (satpam) PT East Gylet Internasional, mobil boks tersebut menghindari mobil sedan yang akan putar balik mengarah Bogor. "Mobil boks tersebut mencoba menghindari tabrakan karena ada mobil sedan yang

mendadak hendak memutar balik, mungkin karena ketaget dan kebetulan jalan licin karena baru turun hujan sehingga truk terbalik," tuturnya saat dimintai keterangan wartawan. Satuan Unit Laka Lantas Polres Bogor yang mendapatkan informasi, segera mendatangi lokasi untuk mengevaluasi mobil tersebut.

"Kita dapat info bahwa ada kejadian truk terguling, dan kita langsung lakukan evakuasi agar tidak menghalangi jalan dan menimbulkan kemacetan yang lebih parah lagi," kata Ipda Angga Kani Laka Lantas Polres Bogor di lokasi. Alhamdulillah proses evakuasi berjalan lancar, sehingga kemacetan yang sempat

terjadi akibat truk terguling yang melintang di tengah jalan tersebut cepat terurai, imbuh Kani. Tidak ada korban dalam peristiwa tersebut, hanya sempat membuat kepadatan kendaraan dan kemacetan panjang hingga perempatan lampu merah perempatan Sentul. ● **gio**

### WUJUDKAN KARSA SEHAT

## Pemkab Bogor Berkolaborasi dengan USAID Sejak Tahun 2017

**BOGOR (IM)-** Sejak tahun 2017 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berkolaborasi dengan USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene, Kesehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH) guna mewujudkan Karsa Bogor Sehat melalui Program Penyehatan Lingkungan.

Kedua lembaga itu melakukan diskusi Bogor Badami Masagi "Membangun Akses Air Minum, Sanitasi dan Perilaku Hygiene Terintegrasi" di Ruang Serbaguna I, Gedung Sekretariat Daerah, Cibinong, Kabupaten Bogor, kemarin. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, kondisi air dan sanitasi yang buruk berdampak signifikan tidak hanya bagi penyebaran virus korona tapi juga penyebaran penyakit lainnya, termasuk yang menjadi penyebab stunting atau gangguan pertumbuhan pada balita.

"Untuk itu Pemerintah Kabupaten Bogor mengucapkan terima kasih kepada USAID IUWASH yang telah mendukung Pemkab Bogor dalam mewujudkan Karsa Bogor Sehat melalui beragam program meliputi peningkatan layanan, penguatan kinerja institusi, penguatan aspek pembiayaan, advokasi, koordinasi dan komunikasi di sektor air minum serta sanitasi dalam perilaku hygiene," kata Burhanudin.

Burhanudin menambahkan, kegiatan dilakukan di delapan desa dan kelurahan, lima kecamatan yaitu Desa Tariklot dan Desa Tajur Kecamatan Citeureup, Desa Rawa Panjang Kecamatan Bojonggede, Desa Cilebut Barat dan Desa Cilebut Timur Kecamatan Sukaraja, Kelurahan Cibinong dan Nanggung Kecamatan Cibinong, serta Desa Bojong Kecamatan Klapanggegal.

"Kerjasama penyehatan lingkungan antara USAID dengan Pemkab Bogor sudah dimulai sejak tahun 2017. Dan tahun ini adalah tahun terakhir tepatnya akan berakhir pada bulan September 2021. Untuk itu saya ucapkan terima kasih serta apresiasi setinggi-tingginya kepada USAID dan seluruh pihak yang telah terlibat dalam program penyehatan lingkungan di Kabupaten Bogor.

Semoga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Bogor," terangnya. Ia berharap, kolaborasi ini dapat terus berlanjut pada periode berikutnya dan di direplikasi di tempat lainnya. Selanjutnya saya juga berharap Tim Monev ini dapat bertransformasi menjadi kelompok masyarakat yang lebih berswadaya agar tetap dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan di sektor air minum, sanitasi, dan perilaku hygiene di tengah masyarakat. "Upaya penyehatan lingkungan dari mulai memberikan pemahaman, penyediaan akses, merubah perilaku, hingga membiasakan masyarakat hidup bersih dan sehat bukan hanya urusan pemerintah melainkan tanggung jawab kita bersama. Komitmen pemerintah, masyarakat, pihak swasta, lembaga pendidikan, media massa dan seluruh stakeholder sangat diperlukan untuk mendorong terciptanya kebiasaan hidup bersih dan sehat di tengah masyarakat," tambah Burhanudin. ● **gio**



Sekda Kabupaten Bogor Burhanudin.

## Pengerjaan Proyek Rel Ganda Bogor-Sukabumi Capai 70%

**BOGOR (IM)-** Pengerjaan proyek rel ganda Bogor - Sukabumi sudah mencapai 70% dan target selesai 2021. Kepala Balai Teknik Perkotaan Wilayah Jawa Bagian Barat, Erni Basri memaparkan, pembangunan double track Bogor - Sukabumi segmen Paledang - Cicurug sudah mencapai 70%. Ditargetkan, pembangunan segmen tersebut selesai tahun ini. "Total progres fisik untuk kegiatan pembangunan jalur ganda KA lintas Bogor - Sukabumi segmen Paledang - Cicurug sudah mencapai 70%, dengan rencana progres 100% pada tahun 2021," kata Erni, Rabu (24/2).

Erni menjelaskan, terdapat kendala dan permasalahan pada pembangunan double track, terutama pada segmen Paledang - Ciomas. Di mana, posisi track eksisting berada di permukiman penduduk. Tak hanya itu, Erni

mengatakan, sebagian lahan tersebut sudah tergerus. Serta lahan ROW sudah berada di Sungai Cisadane, sehingga memerlukan penanganan khusus. "Selain itu, kondisi morfologi Kabupaten Bogor sebagian besar berupa dataran tinggi, perbukitan, dan pegunungan, yang terdiri dari andesit, tufa dan basalt yang memiliki sifat jenis batuan relatif lulus air di mana kemampuannya meresapkan air hujan tergolong besar," pungkasnya. Terpisah, Koordinator Lapangan pada proyek double track, Nugroho mengatakan, estimasi pengerjaan double track sesi satu dan dua ini ditargetkan sekitar lima hingga enam bulan. "Estimasi pekerjaan itu sekitar lima sampai enam bulan. Mulai dari kita pembongkaran jembatan lama, sampai pembuatan jembatan baru. Ini sesi kedua," ujarnya. ● **gio**

## Lapas Khusus Kelas IIA Gunung Sindur, Bebas Peredaran Narkoba

**BOGOR (IM)-** Akibat mencuatnya dugaan berbagai kalangan bahwa Lapas Khusus Kelas IIA Gunung Sindur, Kabupaten Bogor menjadi lokasi peredaran gelap Narkoba, Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) Kelas IIA Gunung Sindur, Mujiarto, melakukan inspeksi mendadak (Sidak) dengan melakukan pengecekan kamar Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Blok hunian Lapas Khusus Kelas IIA Gunung Sindur, kemarin. Mujiarto menyampaikan, dari hasil pengecekan tersebut tidak ditemukan adanya benda terlarang narkoba maupun handphone dan benda-benda terlarang lainnya di dalam Lapas. "Kami pastikan, kami tidak akan main-main dengan narkoba, dan kalau

ditemukan narkoba ataupun keterlibatan peredaran narkoba pada WBP dan petugas di Lapas Khusus Kelas IIA Gunung Sindur, akan kami tindak tegas," tegas Mujiarto. Kepala Lapas Khusus ini melanjutkan, akan terus bekerja sama dengan pihak kepolisian, khususnya Polres Kabupaten Bogor dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) serta mendeteksi dini peredaran Narkoba di Lapas. "Kita dari Lapas Khusus Gunung Sindur pun sudah berkoordinasi dengan Kapolres Bogor untuk memperkuat sinergi keamanan dan hal-hal lainnya yang terkait dengan tugas pemasyarakatan," tegasnya. ● **gio**